

SOSIALISASI DAN PELATIHAN PENGGUNAAN *GOOGLE SITES* DALAM PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN DI SMP ADVENT ABEPURA

Maghfira Maulani Patappa^{1*}, Widyaskara Mangando², Soleman Y. Waluwo³

Program Studi Manajemen Pendidikan, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Cenderawasih, Jayapura, Indonesia.

Corresponding email : maghfiramaulanipatappa@fkip.uncen.ac.id

Abstrak

Transformasi digital dalam pendidikan menuntut guru untuk memiliki keterampilan teknologi. Namun, observasi awal menunjukkan bahwa guru-guru di SMP Advent Abepura belum familiar menggunakan media pembelajaran berbasis website. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru melalui sosialisasi dan pelatihan penggunaan Google Sites sebagai platform pembelajaran interaktif. Metode yang digunakan meliputi ceramah, demonstrasi, praktik langsung, serta evaluasi melalui pre-test dan post-test. Hasil pre-test menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan guru dalam menggunakan media digital berada pada tingkat rendah (rata-rata skor 2,8). Setelah pelatihan, terjadi peningkatan signifikan dengan rata-rata skor post-test sebesar 4,32. Selain itu, 90% peserta berhasil membuat situs pembelajaran sesuai mata pelajaran masing-masing. Kegiatan ini membuktikan bahwa pelatihan yang dirancang secara praktis dan aplikatif dapat meningkatkan literasi digital guru dan mendorong penerapan pembelajaran digital yang lebih terstruktur dan berkelanjutan.

Kata kunci: Google Sites, Pelatihan Guru, Media Pembelajaran Digital

Abstract

Digital transformation in education demands that teachers acquire skills to use technology platforms as instructional media. Initial observations revealed that most teachers at SMP Advent Abepura were not familiar with web-based learning tools. This community service project aimed to enhance teachers' competence through a training and socialization program on the use of Google Sites as an interactive learning platform. The methods used included lectures, demonstrations, hands-on practice, and evaluation through pre-test and post-test. The pre-test results indicated a low average score of 2.8 in digital media proficiency. After the training, the post-test average increased significantly to 4.32. Additionally, 90% of the participants successfully created learning websites tailored to their subject areas. This project demonstrates that practical and participatory training effectively improves teachers' digital literacy and encourages the adoption of structured and sustainable digital learning strategies

Keywords: Google Sites, Teacher Learning, Digital learning Media

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa transformasi besar dalam dunia pendidikan, khususnya dalam strategi dan metode pembelajaran (Pubian et al., 2023). Pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu indikator penting dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif, efisien, dan relevan dengan kebutuhan abad ke-21 (Hasibuan et al., 2025). Dalam konteks ini, Google Sites hadir sebagai salah satu platform yang memungkinkan guru untuk menyusun dan menyajikan

materi ajar secara interaktif dan fleksibel tanpa memerlukan kemampuan teknis yang kompleks (Taaraungan et al., 2025). Kemampuan integrasinya dengan layanan Google lainnya seperti Google Drive, Docs, dan Forms, membuat platform ini semakin relevan untuk digunakan dalam pengelolaan pembelajaran digital (Syah & Hidayatullah, 2024).

Penggunaan Google Sites dalam pembelajaran dapat memberikan dampak yang optimal, maka diperlukan konsistensi dan keberlanjutan dalam pengelolaannya

(Pubian & Herpratiwi, 2022). Keberlanjutan dan konsistensi penggunaan google sites sebagai platform pembelajaran dapat dengan beberapa langkah berikut yang mencakup penyusunan dan pemeliharaan konten secara berkala agar materi yang disajikan selalu diperbarui sesuai dengan perkembangan kurikulum dan kebutuhan siswa. Pendampingan dan bimbingan, serta pelatihan mengenai cara efektif dalam mengelola Google Sites agar pemanfaatannya bisa lebih maksimal. Evaluasi secara berkala juga berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan Google Sites dalam proses pembelajaran perlu dilakukan agar dapat diterapkan perbaikan dan pengembangan yang lebih baik (Islanda & Darmawan, 2023).

Sebagaimana dikemukakan oleh Taaraungan et al., (2025), Google Sites dapat menjadi solusi teknologi pembelajaran berbasis web yang ramah bagi guru, karena praktis, fleksibel, dan mendukung kolaborasi tanpa membutuhkan keterampilan pemrograman lanjutan (Patappa et al., 2025). Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa belum semua guru memiliki kesempatan maupun keterampilan yang memadai untuk mengakses dan memanfaatkan platform ini secara optimal. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh tim pengabdian di SMP Advent Abepura, ditemukan bahwa mayoritas guru masih menggunakan metode konvensional seperti materi cetak dan presentasi PowerPoint dalam kegiatan pembelajaran. Dari 12 guru yang aktif, hanya sekitar 16,7% (2 orang) yang pernah mencoba membuat media ajar berbasis web. Fakta ini mengindikasikan adanya kebutuhan mendesak akan pelatihan dan pendampingan agar pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat dilakukan secara lebih merata dan efektif.

SMP Advent Abepura sendiri merupakan sekolah swasta berbasis keagamaan yang terletak di Distrik Abepura, Kota Jayapura. Sekolah ini memiliki sekitar 150 siswa dengan 12 tenaga pendidik yang berasal dari latar belakang pendidikan S1 Kependidikan. Rentang usia guru berkisar antara 25 hingga 50 tahun, dengan semangat tinggi untuk berinovasi dalam pembelajaran. Namun, keterbatasan akses terhadap perangkat digital dan jaringan internet yang sepenuhnya bergantung pada fasilitas sekolah menjadi kendala tersendiri dalam proses integrasi teknologi. Kondisi ini menjadikan sekolah dan para guru sebagai sasaran yang strategis untuk dilibatkan dalam kegiatan pengabdian yang berorientasi pada penguatan kapasitas digital.

2. BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SMP Advent Abepura, Kota Jayapura, dengan melibatkan tim pengabdian yang terdiri dari 2 dosen dan 1 mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Cenderawasih yang berperan sebagai pendamping, dan peserta yang terdiri dari 12 guru dari berbagai mata

Potensi besar yang dimiliki oleh SMP Advent Abepura, seperti semangat belajar guru dan dukungan fasilitas sekolah, menjadi landasan kuat bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi dan pelatihan penggunaan Google Sites. Program ini dirancang untuk memperkuat literasi digital guru serta mendukung transformasi pembelajaran berbasis teknologi di lingkungan sekolah.

Pada penelitian terdahulu menunjukkan efektivitas pelatihan dan pendampingan Google Sites dalam konteks pendidikan, meski bukan dari mata pelajaran umum, tapi layanan peserta didik (AR et al., 2022). Sebanyak 30 guru BK dilatih dan didampingi secara langsung melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam membuat media layanan BK berbasis Google Sites, terbukti dari pre-test dan post-test (AR et al., 2022).

Sosialisasi dalam penggunaan google sites sebagai platform dalam upaya optimalisasi pembelajaran, diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang efektif (Sarman & Asradi, 2022). Selain itu, dengan adanya platform google sites pembelajaran diharapkan menjadi lebih interaktif, menarik, dan efisien, sementara siswa memiliki akses yang lebih mudah terhadap materi pembelajaran dan dapat belajar secara mandiri maupun kolaboratif (Fitriyanto et al., 2024). Sekolah juga diharapkan dapat mengadopsi sistem pembelajaran digital yang lebih terstruktur dan berkelanjutan. Program sosialisasi dan pendampingan penggunaan google sites dalam pembelajaran merupakan langkah strategis dalam mendukung transformasi digital di dunia pendidikan, karena dengan sosialisasi penggunaan google sites dapat membantu untuk lebih memanfaatkan penggunaan teknologi digital khususnya google sites. Hal ini sejalan dengan pengabdian oleh (Maskar et al., 2021) yang menunjukkan bahwa program pelatihan dan pendampingan penggunaan google sites dapat meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi serta mendukung transformasi digital di dunia pendidikan. pemanfaatan yang tepat dan konsisten google sites dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi guru dan siswa dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih modern dan efisien.

pelajaran. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dan aplikatif, yang menggabungkan sosialisasi, pelatihan, dan praktik langsung penggunaan Google Sites. Model ini sejalan dengan metode pelatihan di UPT SMPN 19 Gresik yang menggunakan presentasi materi, praktik langsung, dan tanya jawab, sehingga

peserta memperoleh pemahaman konseptual dan kemampuan praktis (Shobri & Rifqi, 2023).

Pelaksanaan dilakukan dalam tiga tahap, yaitu persiapan, pelatihan, dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, pengembangan materi, dan penyusunan instrumen (pre-test dan post-test). Tahap pelatihan mencakup pengenalan Google Sites dan praktik membuat situs

pembelajaran, yang diikuti dengan umpan balik dari tim pengabdian. Pola ini sejalan dengan model R&D yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis Google Sites, termasuk analisis kebutuhan, implementasi, dan evaluasi keberhasilan (Batu Bara et al., 2024). Evaluasi keberhasilan dilakukan secara kuantitatif melalui perbandingan pre-test dan post-test.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan Google Sites dalam Pengembangan Media Pembelajaran di SMP Advent Abepura” dilaksanakan dengan melalui serangkaian prosedur yang terstruktur dan terencana dengan baik. Proses pelaksanaan dimulai dari tahap koordinasi awal antara tim pengabdian dengan pihak sekolah, dilanjutkan dengan persiapan teknis, pelaksanaan kegiatan inti, hingga evaluasi akhir terhadap hasil dan dampak kegiatan. Tahap selanjutnya yaitu tim pengabdian melakukan berbagai persiapan guna mendukung kelancaran kegiatan. Persiapan tersebut mencakup penyiapan panduan dasar penggunaan platform Google Sites dalam bentuk buku saku, materi dan media pendukung platform Google Sites, menyiapkan kebutuhan konsumsi serta cenderamata sebagai bentuk penghargaan dan apresiasi kepada guru-guru yang turut serta dalam kegiatan pengabdian ini.

Langkah awal yang dilakukan adalah melakukan kunjungan langsung ke lokasi pengabdian guna menjalin komunikasi awal dengan Kepala SMP Advent Abepura. Kunjungan ini bertujuan untuk menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan pengabdian serta mengajukan permohonan izin pelaksanaan. Setelah mendapatkan persetujuan dari Kepala Sekolah, Ibu Erlin Suebu, S.Pd., maka tim pengabdian dan pihak sekolah bersama-sama menetapkan tanggal pelaksanaan kegiatan, yakni pada hari Senin, 16 Juni 2025. Setelah kepastian jadwal diperoleh, tim pengabdian segera menyusun berbagai kebutuhan pelaksanaan, baik dari segi teknis maupun administratif. Hal ini mencakup penyiapan materi pelatihan, perangkat multimedia pendukung, panduan penggunaan Google Sites dalam bentuk buku saku, serta logistik seperti konsumsi dan cenderamata sebagai bentuk penghargaan kepada peserta kegiatan.

Setibanya pada hari pelaksanaan, kegiatan disambut dengan hangat oleh seluruh pihak sekolah. Guru-guru tampak antusias mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir. Seluruh tahapan kegiatan dilaksanakan secara sistematis, mulai dari pengenalan konsep Google Sites, demonstrasi langsung, hingga praktik pembuatan situs pembelajaran oleh masing-masing peserta. Progres kegiatan menunjukkan keterlibatan aktif dari para peserta. Setiap tahapan tidak hanya menjadi ajang transfer ilmu, namun juga menjadi ruang diskusi dan kolaborasi antar guru dalam menjawab tantangan

pembelajaran digital. Pelatihan ini tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga transformatif, karena guru-guru mampu melihat langsung potensi pemanfaatan Google Sites sebagai media pembelajaran yang interaktif dan mudah diakses (Setiawan et al., 2022).

Untuk memberikan gambaran yang lebih rinci, berikut ini dipaparkan tiga tahapan utama dalam pelaksanaan pengabdian, yaitu: 1) Persiapan, 2) Pelaksanaan, dan 3) Evaluasi.



Gambar 3.1 Sambutan sekaligus pengenalan platform Google Sites oleh tim pengabdian

a. Persiapan

Tahap persiapan dilakukan secara matang oleh tim pengabdian sebelum hari pelaksanaan sosialisasi. Tim menyusun buku saku panduan penggunaan Google Sites, menyiapkan perangkat presentasi, materi visual seperti slide dan video tutorial, serta dokumen pendukung lainnya. Selain itu, disiapkan juga konsumsi dan cenderamata sebagai bentuk apresiasi kepada peserta kegiatan. Setibanya di lokasi, kami terlebih dahulu melakukan survei perangkat dan jaringan sekolah guna memastikan kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Kami juga menyampaikan agenda kegiatan kepada pihak sekolah agar guru-guru dapat mempersiapkan perangkat seperti laptop dan materi ajar digital mereka yang nantinya akan digunakan saat praktik. Peserta kegiatan yang terdiri dari 11 guru dan 1 staf tampak antusias mengikuti seluruh tahapan persiapan. Mereka menyatakan bahwa penggunaan Google Sites adalah hal baru namun sangat

dibutuhkan di era pembelajaran digital. Para guru juga telah menyiapkan materi seperti bahan ajar PDF, games, serta tautan YouTube untuk disisipkan ke dalam situs.

b. Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi dimulai tepat pukul 09.30 WIT di ruang guru SMP Advent Abepura. Setelah sambutan dari Kepala Sekolah, Ibu Erlin Suebu, S.Pd., yang menyampaikan dukungannya terhadap kegiatan ini, acara dilanjutkan dengan pemaparan materi inti oleh tim pengabdian. Tahapan kegiatan pelaksanaan dibagi menjadi dua sesi, yaitu pemaparan dan praktik langsung.

1) Pemaparan Materi

Pada tahap ini, tim pengabdian mengajak peserta untuk mengenal platform Google Sites secara menyeluruh melalui link berikut : <https://sites.google.com> dimulai dari mengenalkan Google Sites sebagai sebuah aplikasi web yang merupakan bagian dari Google Workspace yang dirancang untuk memudahkan siapa saja dalam membuat situs web secara cepat tanpa perlu memahami bahasa pemrograman secara mendalam, serta berbagai fungsi dasar di dalamnya. Tim menjelaskan secara bertahap yaitu sebagai berikut: 1) Komponen utama yang tersedia pada platform Google Sites, yaitu Halaman (pages), Sisipkan (insert), Tema (theme), Sematkan (embed), Drive, dan Button, serta fungsi dari masing-masing komponen tersebut; 2) Kelebihan dan kekurangan dari platform Google Sites, serta manfaat platform ini dalam pembelajaran; 3) Fitur-fitur penting di platform Google Sites; 4) Jenis-jenis template yang tersedia di platform Google Sites.

2) Praktik Langsung

Setelah materi teori selesai, peserta langsung diarahkan untuk membuat situs mereka masing-masing. Tim pengabdian kemudian memandu dan mengarahkan peserta untuk mengikuti langkah-langkah membuat dan mendesain situs pada platform Google Sites. Pada sesi praktik langsung, tim pengabdian menjelaskan secara sistematis dan runtut mengenai tahapan pembuatan situs web menggunakan Google Sites yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran digital.

Proses diawali dengan mengarahkan peserta untuk mengakses laman <https://sites.google.com> menggunakan akun Google masing-masing. Setelah berhasil masuk, peserta diminta untuk mengklik tombol “Blank Sites” untuk memulai proyek situs baru. Di tahap awal ini, peserta diminta memberi nama pada situs mereka, misalnya “Media Pembelajaran Seni Budaya”, yang akan otomatis menjadi judul halaman utama situs.



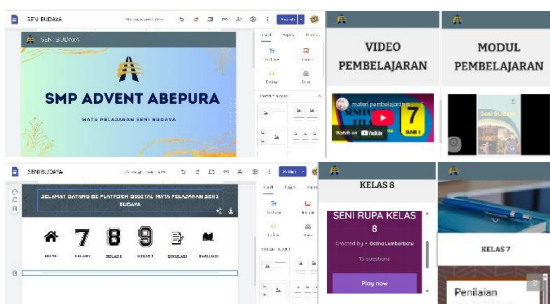
Gambar 3.2 Antusiasme peserta dalam mendesain situs pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diampu

Langkah berikutnya adalah mengatur tampilan visual situs melalui menu “Themes” di sisi kanan layar. Peserta bebas memilih tema yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu, kemudian menyesuaikan warna, jenis font, dan gaya tampilan agar lebih menarik dan mudah dibaca oleh siswa. Setelah itu, peserta diarahkan untuk membangun struktur halaman melalui tab “Pages”, di mana mereka menambahkan beberapa halaman seperti Beranda, Materi Ajar, Video Pembelajaran, Tugas, dan Evaluasi. Penambahan halaman ini dilakukan dengan mengeklik ikon “+” dan memilih jenis halaman yang diinginkan. Selanjutnya, peserta dibimbing menggunakan tab “Insert” untuk mengisi konten di setiap halaman. Di dalam tab ini terdapat berbagai pilihan elemen seperti Text Box, Image, Embed, dan tautan dari Google Drive. Peserta mulai menambahkan konten teks berupa deskripsi materi, tujuan pembelajaran, dan langkah-langkah kegiatan. Mereka juga memasukkan gambar ilustratif, video pembelajaran dari YouTube, serta file pendukung dari Google Docs, Google Slides, atau PDF yang sudah disimpan sebelumnya di

Google Drive. Selain itu, peserta juga dikenalkan pada fitur “Button”, yang dapat digunakan untuk membuat tombol interaktif menuju tautan tertentu, misalnya menuju Google Form untuk evaluasi atau refleksi siswa.

Untuk memastikan keteraturan tampilan, peserta diarahkan mengatur tata letak halaman dengan memilih layout yang sudah disediakan, seperti dua kolom sejajar atau blok gambar dan teks. Pada halaman Simulasi, disematkan

Games Quizziz agar siswa bisa mengakses game dan memainkan permainan langsung di Google Sites ini. Kemudian beberapa guru bahkan membuat daftar tugas mingguan yang bisa diakses siswa kapan pun. Di halaman Evaluasi, peserta menyisipkan tautan Google Form yang telah mereka buat sebelumnya untuk digunakan sebagai alat asesmen online. Terakhir, setelah semua halaman dan konten selesai diatur, peserta diminta untuk mengeklik tombol “Preview” guna melihat tampilan situs dari perspektif pengguna. Setelah dipastikan sesuai, situs dipublikasikan dengan menekan tombol “Publish”, dan peserta diminta memberi nama domain unik pada situs mereka agar dapat dibagikan kepada siswa dan rekan guru lainnya.



Gambar 3.3 Tampilan situs mata Pelajaran seni budaya SMP Advent Abepura yang dibuat menggunakan *Google Sites*

Seluruh proses pembuatan situs web ini dipraktikkan secara langsung oleh peserta dengan bimbingan intensif dari tim pengabdian. Peserta sangat antusias mengikuti setiap langkah, bahkan beberapa di antaranya langsung mengembangkan situs pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang mereka

ampu. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman teknis, tetapi juga membuka wawasan baru bagi para guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai sarana pendukung pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

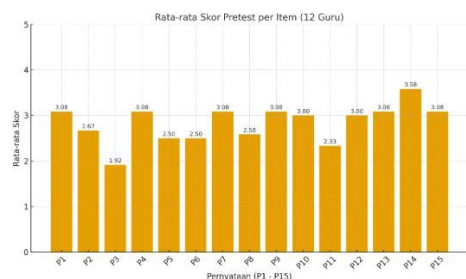
c. Evaluasi

Tabel 3.1 Perbandingan Skor Pre-Test dan Post-Test Guru SMP Advent Abepura sebelum dan setelah pelatihan Google Sites

Pre-Test	Post-Test	Margin Skor
2,8	4,32	2,24

Evaluasi kegiatan pengabdian ini dilakukan secara sistematis dan menyeluruh untuk menilai efektivitas pelatihan penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran digital. Evaluasi mencakup dua aspek utama, yaitu evaluasi proses pelaksanaan dan evaluasi hasil pembelajaran guru, yang dilaksanakan melalui pengamatan langsung, pre-test dan post-test, diskusi reflektif, serta dokumentasi hasil kerja peserta.

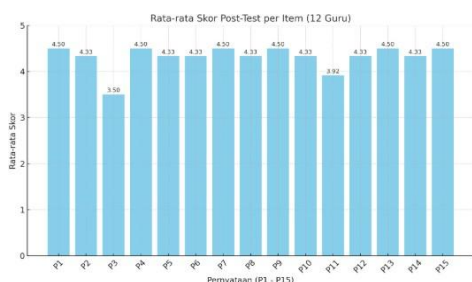
Tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan asisten fasilitator terlibat aktif dalam setiap tahapan pelatihan, mulai dari merancang instrumen evaluasi hingga melakukan pendampingan individual selama praktik. Sebelum pelatihan dimulai, tim menyelenggarakan pre-test untuk mengukur pemahaman awal peserta terhadap penggunaan Google Sites. Hasil pre-test pada table 1 menunjukkan bahwa rata-rata skor peserta adalah 2,8 dari skala 1–5, yang mengindikasikan bahwa mayoritas dari 12 guru peserta masih berada pada tingkat pemahaman awal dalam penggunaan media pembelajaran digital berbasis web. Selain itu, berdasarkan hasil diskusi awal, para guru juga mengungkapkan kesulitan dalam mengakses platform teknologi yang ramah pengguna dan gratis, sehingga pelatihan ini dianggap sangat relevan dan dibutuhkan.



Gambar 3.4 Grafik nilai rata-rata skor pre test

Selama proses pelatihan berlangsung, tim pengabdian memberikan pendampingan intensif dalam bentuk demonstrasi langsung dan praktik terstruktur. Setiap guru dibimbing untuk membuat situs Google Sites dari tahap paling dasar, mulai dari membuat akun Google, memilih template, mengelola halaman situs (beranda, materi, tugas, video, tautan games), hingga mempublikasikan situs. Tim juga melakukan pemantauan progres secara berkala dan memberikan umpan balik langsung kepada peserta.

Setelah seluruh rangkaian pelatihan selesai, dilakukan post-test. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan, dengan skor rata-rata pre-test 2,8 meningkat menjadi 4,32 pada post-test. Selain itu, 90% peserta berhasil membuat situs pembelajaran sesuai mata pelajaran. Situs-situs tersebut menampilkan struktur yang lengkap dan desain yang cukup interaktif, mencerminkan keberhasilan transfer keterampilan selama pelatihan.



Gambar 3.5 Grafik nilai rata-rata skor pre test

Dari sesi refleksi di akhir kegiatan, para guru menyampaikan bahwa pelatihan ini sangat membantu mereka dalam mengenal dan memanfaatkan Google Sites sebagai solusi pembelajaran digital yang sederhana namun efektif. Mereka juga menyatakan keinginan untuk terus

mengembangkan situs yang telah dibuat. Secara keseluruhan, hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan yang digunakan berbasis praktik langsung, pendampingan personal, dan evaluasi terstruktur merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan literasi digital dan kompetensi pedagogis guru (Yunianika et al., 2024). Keberhasilan kegiatan ini juga memperkuat temuan-temuan dalam berbagai studi sebelumnya bahwa pelatihan berbasis praktik nyata secara signifikan meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan teknis guru (Susanti et al., 2023).



Gambar 3.6 Dokumentasi bersama tim pengabdian dan seluruh guru SMP Advent Abepura

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMP Advent Abepura telah berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang signifikan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital guru melalui pelatihan penggunaan platform Google Sites sebagai media pembelajaran. Berdasarkan evaluasi awal yang diperoleh dari pre-test, diketahui bahwa mayoritas dari 12 guru peserta masih memiliki tingkat keterampilan rendah dalam membuat media pembelajaran berbasis website, dengan skor rata-rata hanya 2,8 dari skala 1–5. Namun, melalui pendekatan pelatihan partisipatif yang mencakup sosialisasi, demonstrasi, dan praktik langsung, para peserta menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan secara signifikan.

Hasil post-test menunjukkan lonjakan skor rata-rata menjadi 4,32, serta sebanyak 90% peserta mampu membuat dan mempublikasikan situs pembelajaran secara mandiri dengan struktur halaman yang lengkap, seperti Beranda, Materi, Video, Tugas, dan Evaluasi.

Penilaian terhadap hasil kinerja website guru berdasarkan aspek desain, tata letak, dan isi konten juga menunjukkan kualitas yang memadai, dengan rata-rata nilai berada pada kategori “baik” hingga “sangat baik”. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis guru, tetapi juga membangun motivasi dan kesadaran mereka akan pentingnya pembelajaran digital yang interaktif dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini telah memberikan dampak positif yang nyata dalam mendorong transformasi digital di lingkungan sekolah. Diharapkan, keberhasilan pelatihan ini dapat menjadi fondasi bagi implementasi pembelajaran berbasis web secara lebih luas dan menjadi model bagi sekolah lain di wilayah Jayapura dan sekitarnya.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada LPPM Universitas Cenderawasih, Bapak Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cenderawasih, Ibu Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Cenderawasih, Ibu Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Universitas, rekan-rekan dosen seperjuangan, Ibu Kepala SMP Advent Abepura yang telah memfasilitasi sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ar, S., Putri, R. M., Sucipto, S. D., & Harlina, H. (2022). Pendampingan Pembuatan Media Layanan Bimbingan Dan Konseling Berbasis Google Site Bagi Guru Bk. *Matappa: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 377. <https://doi.org/10.31100/Matappa.V5i3.2066>
- Batu Bara, C., Yulianti, Y., & Sulistyowati, P. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Pada Muatan Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas Iv Sd. *Jurnal Basicedu*, 8(4), 2672–2682. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V8i4.8185>
- Fitriyanto, S., Aprianto, R., Aridianti, S., Nurul Walidain, S., Suryani, E., Yahya, F., & Putra, A. (2024). Optimalisasi Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Google Sites Bagi Guru Di Sman 1 Moyo Utara. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1–7. https://jurnal.fkip.samawa-university.ac.id/Karya_jpm/index
- Hasibuan, C. F., Patricia, G., & Wijaya, N. (2025). Penerapan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Efektivitas, Efisiensi. *Device, Journal Of Information System, Computer Science & Information Technology*, 6(1), 287–294.
- Islanda, E., & Darmawan, D. (2023). Pengembangan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Teknodik*, 27(1), 51–62. <https://jurnal.teknodik.kemdikbud.go.id/index.php/jurnal.teknodik/article/view/991>
- Maskar, S., Dwi Puspaningtyas, N., Fatimah, C., & Mauliya, I. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Google Site Sebagai Media Pembelajaran Daring. *Communnity Development Journal*, 2(2), 487–493.
- Muliana Pubian, Y., Yulianti, D., Fitirawan, H., Nurwahidin, M., & Riswandi, R. (2023). Pengembangan Model Blended Learning Berbasis Google Site Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(2), 392. <https://doi.org/10.33394/jtp.V8i2.6604>
- Patappa, M. M., Sari, H. P., Mangando, W., Cenderawasih, U., Sites, G., Digital, L., & Digital, P. (2025). Pembuatan Platform E-Learning Google Sites Dalam Mengoptimalkan Proses Pembelajaran Mata Kuliah Manajemen Konflik Di Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Cenderawasih. 5, 152–158.
- Pubian, Y. M., & Herpratiwi, H. (2022). Penggunaan Media Google Site Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Efektifitas Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Akademika*, 11(01), 163–172. <https://doi.org/10.34005/Akademika.V11i01.1693>
- Sarman, F., & Asradi, A. (2022). Pendampingan Pembuatan Menggunakan Google Sites Dalam Membantu Pelayanan Jarak Jauh. *Connection: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 29–34. <https://doi.org/10.32505/Connection.V2i1.4057>
- Setiawan, K., Naomi, S., & Winata, W. (2022). Pengembangan Desain Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Kepada Guru Pada Pembelajaran Daring Di Smp Islam Harapan Ibu Jakarta-Selatan. *Jurnal Instruksional*, 4(1), 73–82.
- Shobri, M., & Rifqi, Q. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Di Upt Smp Negeri 19 Gresik. *Kreatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(1), 66–77. <https://doi.org/10.55606/Kreatif.V3i1.1208>
- Syah, Y. A., & Hidayatullah, R. S. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Google Sites Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Smk. *Journal Of Vocational And Technical Education (Jvte)*, 6(1), 56–65. <https://doi.org/10.26740/jvte.V6n1.P56-65>



Volume 31 Nomor 04 Oktober-Desember 2025
p-ISN: 0852-2715. E-ISSN: 2502-7220

Taaraaungan, V. C. S., Bastian, O., Maengkom, T., &
Sumakul, G. C. (2025). Penerapan Google Sites
Sebagai Solusi Teknologi Pembelajaran Berbasis

Web. *Jurnal Manuhara: Pusat Penelitian Ilmu
Manajemen Dan Bisnis*, 3(3), 88–97.
<https://doi.org/10.61132/Manuhara.V3i3.1876>